

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausalitas yaitu jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. (Sanusi, 2014 : 14-15).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa/siswi memilih Jurusan Perbankan Syariah di SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Perbankan Syariah di SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru dan penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2018 yaitu selama empat bulan dengan perencanaan sebagai berikut:

**Tabel 4 : Jadwal Kegiatan**

No.	Jenis kegiatan	Bulan			
		September	Oktober	November	Desember
1.	Persiapan				
2.	Pengumpulan data				
3.	Pengelolaan analisis data				
4.	Penulisan laporan				
5.	Ujian Munaqosah				

Sumber : Data Olahan 2018

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa/siswi yang memilih Jurusan Perbankan Syariah di SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru dan sebagai objeknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa/siswi memilih Jurusan Perbankan Syariah di SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru.

### D. Populasi Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri itu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Dalam praktiknya, seorang peneliti yang melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan populasi (Sanusi 2014 : 87).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa-siswi Jurusan Perbankan Syariah Di SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru mulai dari Tahun 2016-2018 sebanyak 271 siswa/siswi. (Sumber : Tata Usaha SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru, 2018).

#### 2. Sampel

Dari jumlah di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Sanusi, 2011 : 101).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Ket :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = nilai kritis Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan.

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 271 siswa/siswi sedangkan error (e= 10% maka ukuran sampel :

$$n = \frac{271}{1 + 271 (10\%)^2} \quad n = \frac{271}{1 + 271 (0.1)^2} \quad n = \frac{271}{3.71} \quad N = 73 \text{ Siswa}$$

Jadi penelitian ini ukuran sampelnya dibulatkan sebanyak 73 siswa/siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana anggota sampelnya mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

## **E. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Menurut Muhammad (2008 : 101-105) data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer dan data skunder.

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri yang diperoleh dari sumber aslinya. Dalam hal ini data yang didapat baik dari individu atau perorangan seperti hasil pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran angket kepada siswa/siswi di SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Adapun data sekunder harus selalu dievaluasi berdasarkan jumlah kriteria, antaranya: spesifikasi, kesalahan, periode pengumpulan data, tujuan pengumpulan data, karakteristik atau isi data, dan kendala data. Data sekunder di penelitian ini diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Muhammad (2008 : 150-152) dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Kuisisioner/Angket, teknik ini merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, penelitian dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas secara validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini pernyataan yang dirancang untuk mengukur empat variabel bebas.
- b. Dokumentasi, teknik dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam hal ini data yang diperoleh yaitu dari Jurusan Perbankan Syariah SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru.



## F. Teknik Pengelohan Data

Pengelola data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*). (Bungin, 2013 : 174-178).

### 1. Pemeriksaan ( *Editing* )

*Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. Proses editing dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab.

### 2. Pengkodean Data ( *Coding* )

Mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan koding. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

### 3. Proses Pembeberan ( *Tabulating* )

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

## G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk penganalisaan secara argumentasi berdasarkan data-data bersifat karakteristik atau jawaban kuesioner yang telah diperoleh dari siswa/siswi Jurusan Perbankan Syariah di SMK IT Al- Izhar School Pekanbaru.

Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dimana proses perhitungannya menggunakan komputer *SPSS for 23.0*.

Menurut Riduwan dan Sunarto (2007:20). karena angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala lima alternatif (*Skala Likert*), maka terlebih dahulu data angket sudah berhasil dikumpulkan akan dilakukan pengujian terlebih dahulu, pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

Pengukuran variabel menggunakan skala lima alternatif pilihan yaitu:

Sangat Setuju (SS) diberi skor	= 5
Setuju (S) diberi skor	= 4
Netral (N) diberi skor	= 3
Tidak Setuju (TS) diberi skor	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor	= 1

## H. Uji Instrumen

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah angket, maka angket sebagai instrument penelitian harus diuji terlebih dahulu validalitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka

instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan. Sebuah instrumen yang valid apabila melebihi  $r$  kritis yaitu 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid (Riduwan dan Sunarto, 2007 : 348).

## 2. Uji Reliabilitas

Apabila sejauh mana pengukuran dapat dipercaya, jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya. Untuk uji reabilitas digunakan teknik *cronbach alpha* dimana instrumen tersebut dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar 0,6 atau lebih (Riduwan dan Sunarto, 2007:348)

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

### a. Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan suatu variabel terikat. Adapun persamaan analisis regresi linear berganda tersebut dengan rumus sebagai berikut: (Riduwan dan Sunarto, 2007:108)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Minat Siswa

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Faktor Sosial

X<sub>2</sub> = Faktor Pribadi

X<sub>3</sub> = Faktor Psikologis

X<sub>4</sub> = Faktor Intelegensi

X<sub>5</sub> = Faktor Kebutuhan

X<sub>6</sub> = Faktor Bauran Promosi

**b. Uji-t (Uji Parsial)**

Uji-t menurut Riduwan dan Akdon (2010 : 125). Uji-t dilakukan untuk mengetahui faktor yang mana yang paling dominan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji t (uji parsial).

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan *level of significant*  $\alpha = 0.05$

Kriteria pengujian adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima (Sanusi 2016: 138).



### c. Uji-F (Uji Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Kriteria pengujianya adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel (n-m-1)}$ , maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2008 : 23).

### d. Koefisien Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih, koefisien korelasi bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menyatakan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan yang lain.
- 2) Menyatakan sumbangan variabel yang satu dengan yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. hal ini disebabkan  $R^2 \times 100\%$  terjadi dalam variabel terikat Y dimana ditentukan oleh variabel X.

Untuk memberikan interpretasi nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5: Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Cukup kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 0.1000	Sangat kuat

Sumber : Riduwan Sunarto (2014 :81)

**e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi (KD) adalah untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) digunakan kepada berganda ( $R^2$ ) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Sanusi, 2016: 136).

**I. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda**

Pengujian asumsi klasik umumnya dilakukan terhadap regresi yang memiliki 2 atau lebih variabel penjelas. Uji asumsi klasik ini terdiri dari empat pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas (Multikol), Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas (Hetero). (Sanusi, 2011).

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki data distribusi normal atau mendekati normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen dan variabel dependen (multikolinearitas) dapat diketahui atau didekteksi dengan memanfaatkan statistik korelasi *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam metode regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin Watson (Uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Angka Durbin Watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka Durbin Watson diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka Durbin Watson diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

